



# **PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT**

## **LAPORAN KINERJA**



## **DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Setia Budi No.15. Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342

<http://dpmpstp.sumbarprov.go.id>

PADANG

Salah satu sumber pertumbuhan ekonomi berkelanjutan adalah investasi. Investasi merupakan faktor utama pendorong tumbuh dan berkembangnya sektor-sektor lainnya seperti perdagangan, ekspor, impor, perbankan dan transportasi serta asuransi. Ditengah permasalahan tanah ulayat yang selalu menjadi faktor penghambat investasi di Sumatera, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat tetap harus memperjuangkan investasi agar terus meningkat dan tetap selalu optimis dikondisi pandemi covid 19 ini.

Untuk tahun 2021, persentase peningkatan investasi di provinsi ditargetkan sebesar **6%** dan terealisasi sebesar **5,02%** atau meningkat sebesar **13,73%** dibandingkan realisasi tahun 2020 (**-8,71%**).

Indikator kinerja tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Investasi yakni Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi dengan hasil **5,02%** dari target yang ditetapkan sebesar **6%** sehingga capaian kinerjanya juga sebesar **83,67%** termasuk kategori **baik**

Realisasi indikator kinerja Tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Investasi ini diukur berdasarkan data Realisasi Investasi PMA dan PMDN yang direlease oleh Kementerian Investasi dan BKPM RI, dimana Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN tahun 2021 untuk Provinsi Sumatera Barat sebesar **Rp. 5.161.169.300.000,-** yang terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar **66.949,- ribu US** dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar **Rp. 4.183.713,90,- juta**.

Perhitungan pertumbuhan investasi tahun 2021 dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 & \text{Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi} \\
 = & \frac{5.161.169.300.000,- - 4.914.666.060.000,-}{4.914.666.060.000,-} \times 100\% \\
 = & \frac{(246.503.240.000,-)}{4.914.666.060.000,-} \times 100\% \\
 = & 5,02\%
 \end{aligned}$$

**Keterangan** : *Realisasi Investasi Tahun 2021 Rp. 5.161.169.300.000,-*  
*Realisasi Investasi Tahun 2020 Rp. 4.914.666.060.000,-*

Berdasarkan sektor usaha, realisasi investasi PMA dan realisasi investasi PMDN, dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Realisasi Investasi PMA dan Realisasi Investasi PMDN**  
**Berdasarkan Sektor Usaha**  
**Tahun 2021**

| NO           | SEKTOR USAHA MENURUT PERKA No. 17 Tahun 2015 BKPM RI     | PENANAMAN MODAL ASING ( PMA ) |               | PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI ( PMDN ) |               |
|--------------|--|-------------------------------|---------------|---------------------------------------|---------------|
|              |  | USD ( ribu )                  | %             | Rupiah ( juta )                       | %             |
| 1            | 2  | 3                             | 4             | 5                                     | 6             |
| <b>I.</b>    | <b>Sektor Primer</b>                                     | <b>2.764,10</b>               | <b>4,13</b>   | <b>634.400,60</b>                     | <b>15,16</b>  |
| 1.           | Tanaman Pangan dan Perkebunan                            | 2.725,50                      | 4,07          | 564.641,00                            | 13,50         |
| 2.           | Peternakan   | -                             | -             | -                                     | -             |
| 3.           | Kehutanan  | -                             | -             | 3.151,50                              | -             |
| 4.           | Perikanan  | -                             | -             | -                                     | -             |
| 5.           | Pertambangan   | 38,60                         | 0,06          | 66.608,10                             | 1,59          |
| <b>II.</b>   | <b>Sektor Sekunder</b>                                   | <b>39.609,40</b>              | <b>59,16</b>  | <b>796.729,20</b>                     | <b>19,04</b>  |
| 6.           | Industri Makanan   | 17.754,50                     | 26,52         | 354.867,40                            | 8,48          |
| 7.           | Industri Tekstil   | -                             | -             | -                                     | -             |
| 8.           | Industri Barang dari Kulit dan Alas Kaki                 | -                             | -             | 1.074,70                              | -             |
| 9.           | Industri Kayu  | -                             | -             | 4.959,00                              | 0,14          |
| 10.          | Industri Kertas dan Percetakan                           | -                             | -             | -                                     | 0,36          |
| 11.          | Industri Kimia dan Farmasi                               | 20.627,80                     | 30,81         | 15.260,10                             | 8,49          |
| 12.          | Industri Karet dan Plastik                               | 1.227,00                      | 1,83          | 355.342,10                            | -             |
| 13.          | Industri Mineral Non Logam                               | -                             | -             | 51.384,10                             | -             |
| 14.          | Industri Logam, Mesin dan Elektronika                    | -                             | -             | 3.539,40                              | -             |
| 15.          | Industri Instrumen Kedokteran, Presisi, Optik dan Jam    | -                             | -             | 9.932,30                              | -             |
| 16.          | Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Transporasi Lainnya | -                             | -             | -                                     | -             |
| 17.          | Industri Lainnya   | -                             | -             | 370,10                                | 0,36          |
| <b>III.</b>  | <b>Sektor Tersier</b>                                    | <b>24.575,50</b>              | <b>36,71</b>  | <b>2.752.584,10</b>                   | <b>65,79</b>  |
| 18.          | Listrik, Gas dan Air                                     | 8.717,30                      | 13,02         | 618.413,70                            | 14,78         |
| 19.          | Konstruksi   | -                             | -             | 1.048.363,30                          | 25,06         |
| 20.          | Perdagangan dan Reparasi                                 | 69,30                         | 0,10          | 77.545,10                             | 1,85          |
| 21.          | Hotel dan Restoran                                       | 785,20                        | 1,17          | 253.809,20                            | 6,07          |
| 22.          | Transportasi, Gudang dan Komunikasi                      | 14.532,90                     | 21,71         | 397.353,00                            | 9,50          |
| 23.          | Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran              | 380,60                        | 0,57          | 74.089,80                             | 1,77          |
| 24.          | Jasa Lainnya   | 90,20                         | 0,13          | 283.010,00                            | 6,76          |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>66.949,00</b>              | <b>100,00</b> | <b>4.183.713,90</b>                   | <b>100,00</b> |

Dari tabel 1.1 di atas, diperoleh informasi bahwa :

1. Realisasi investasi PMA berdasarkan sektor usaha pada tahun 2021 lima besardidominasi oleh sektor usaha industri kimia dan farmasi sebesar USD 20.627,80,- ribu atau sebesar ( 30,81%), sektor industri makanansebesar USD 17.754,50 ribu atau sebesar (26,52%), sektor transportasi, gudang dan komunikasi sebesar USD 14.532.90 ribu atau sebesar (21,71%), sektor listrik, gas dan air sebesar USD 8.717,30 ribu atau sebesar (13,02%) dan sektor usaha tanaman pangan dan perkebunan sebesar USD 2.725,50 ribu atau sebesar (4,07%).
2. Realisasi investasi PMDN berdasarkan sektor usaha pada tahun 2021 lima besar didominasi oleh sektor usaha konstruksi sebesar Rp. 1.048.363,30,- juta atau sebesar (25,06%), sektor listrik, gas dan air sebesar Rp. 618.413,70 juta atau sebesar (14,78%), sektor tanaman pangan dan perkebunan sebesar Rp. 564.641,00 juta atau sebesar (13,50%), sektor transportasi, gudang dan komunikasi sebesar Rp. 397,353,00 juta atau sebesar (9,50%) dan sektor industri kimia dan plastik sebesar Rp. 355.342,10 juta atau sebesar (8,49%).

Berdasarkan Negara, realisasi PMA dapat dilihat pada tabel 1.2 di bawah ini sebagai berikut:

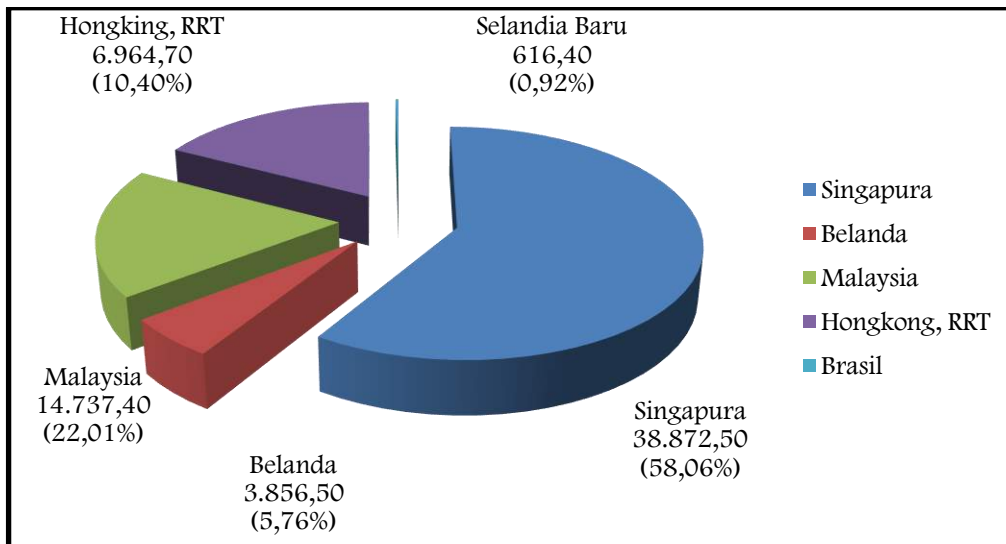
**Tabel 1.2**  
**Realisasi Investasi PMA Berdasarkan Negara**  
**Tahun 2021**

| NO | NEGARA                 | INVESTASI<br>( ribu USD) | %     |
|----|------------------------|--------------------------|-------|
| 1  | 2                      | 3                        | 4     |
| 1  | Singapura              | 38.872,50                | 58,06 |
| 2  | Belanda                | 3.856,50                 | 5,76  |
| 3  | Malaysia               | 14.737,40                | 22,01 |
| 4  | Hongkong, RRT          | 6.964,70                 | 10,40 |
| 5  | Jerman                 | 456,90                   | 0,68  |
| 6  | Mauritius              | 231,80                   | 0,35  |
| 7  | Australia              | 270,40                   | 0,40  |
| 8  | Belgia                 | 57,90                    | 0,09  |
| 9  | India                  | 79,90                    | 0,12  |
| 10 | Brasil                 | 168,50                   | 0,25  |
| 11 | British Virgin Islands | 445,70                   | 0,67  |
| 12 | Perancis               | 102,70                   | 0,15  |
| 13 | Inggris                | 7,40                     | 0,01  |
| 14 | Afrika Selatan         | 0,30                     | 0,00  |
| 15 | Korea Selatan          | 8,40                     | 0,01  |
| 16 | Spanyol                | ~                        | ~     |

|              |                 |                  |               |
|--------------|-----------------|------------------|---------------|
| 17           | Amarika Serikat | 65,90            | 0,10          |
| 18           | Selandia Baru   | 616,40           | 0,92          |
| 19           | RR Tiongkok     | 5,70             | 0,01          |
| <b>TOTAL</b> |                 | <b>66.949,00</b> | <b>100,00</b> |

Dari tabel 1.2 di atas, diperoleh informasi bahwa negara yang melakukan investasi dalam Penanaman Modal Asing (PMA) di Sumatera Barat selama tahun 2021, lima besar adalah negara Singapura dengan nilai investasi sebesar USD 38.872,50 ribu atau sebesar (58,06%), negara Malaysia dengan nilai investasi sebesar USD 14.737,40 ribu atau sebesar (22,01%), negara Hongking, RRT dengan nilai investasi sebesar USD 6.964,70 ribu atau sebesar (10,40%), kemudian disusul oleh negara Belanda dengan nilai investasi sebesar USD 3.856,50, ribu atau sebesar (5,76%), dan negara Selandia Baru dengan nilai investasi sebesar USD 616,40 ribu atau sebesar (0,92%).

**Grafik 1.1.**  
**Lima Besar Negara Yang Melakukan Investasi PMA**  
**Tahun 2021**



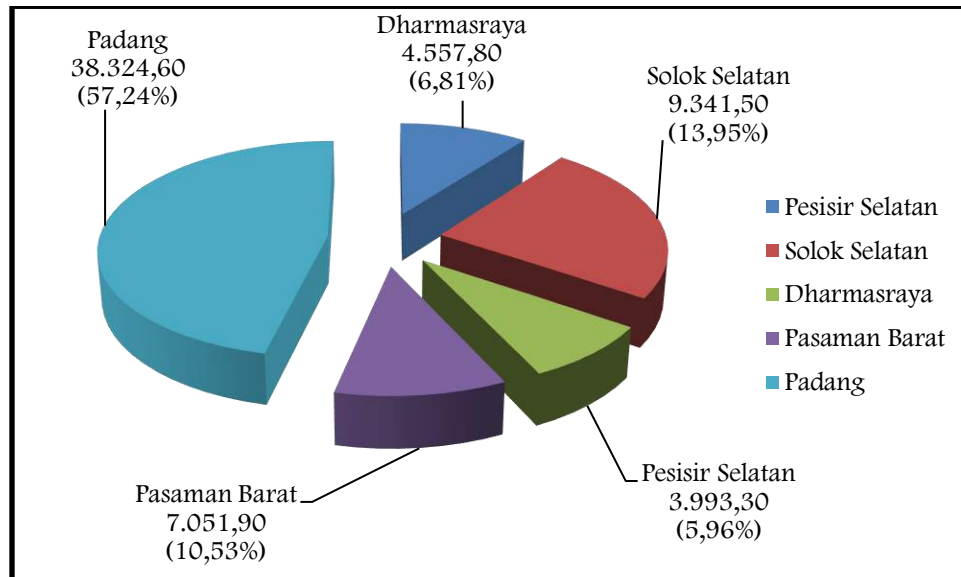
Berdasarkan Lokasi, realisasi PMA dapat dilihat pada tabel 1.3 di bawah ini sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
**Realisasi PMA Berdasarkan Lokasi Kabupaten/Kota**  
**Tahun 2021**

| NO           | LOKASI             | INVESTASI<br>(ribu USD) | %             |
|--------------|--------------------|-------------------------|---------------|
| 1            | 2                  | 3                       | 4             |
| <b>I.</b>    | <b>Kabupaten</b>   |                         |               |
| 1            | Kepulauan Mentawai | 1.158,30                | 1,73          |
| 2            | Pesisir Selatan    | 3.993,30                | 5,96          |
| 3            | Solok              | 74,80                   | 0,11          |
| 4            | Sijunjung          | -                       | -             |
| 5            | Tanah Datar        | -                       | -             |
| 6            | Padang Pariaman    | 114,20                  | 0,17          |
| 7            | Agam               | 1.240,20                | 1,85          |
| 8            | Lima Puluh Kota    | 707,70                  | 1,06          |
| 9            | Pasaman            | 64,10                   | 0,10          |
| 10           | Solok Selatan      | 9.341,50                | 13,95         |
| 11           | Dharmasraya        | 4.557,80                | 6,81          |
| 12           | Pasaman Barat      | 7.051,90                | 10,53         |
|              |                    |                         | -             |
| <b>II.</b>   | <b>Kota</b>        |                         | -             |
| 13           | Padang             | 38.324,60               | 57,24         |
| 14           | Solok              | -                       | -             |
| 15           | Sawahlunto         | -                       | -             |
| 16           | Bukittinggi        | 294,60                  | 0,44          |
| 17           | Padang Panjang     | -                       | -             |
| 18           | Payakumbuh         | -                       | -             |
| 19           | Pariaman           | 6                       | 0,01          |
|              |                    |                         |               |
| <b>TOTAL</b> |                    | <b>66.949,00</b>        | <b>100,00</b> |

Dari tabel 1.3 diatas, diperoleh informasi bahwa lokasi investasi Penanaman Modal Asing (PMA) terbanyak lima besar adalah Kota Padang dengan nilai investasi sebesar USD 38.324,60 ribu atau sebesar (57,24%), kemudian disusul dengan Kabupaten Solok Selatan dengan nilai investasi sebesar USD 9.341,50 ribu atau sebesar (13,95%), Kabupaten Pasaman Barat dengan nilai investasi sebesar USD 7.054,90 ribu atau sebesar (10,53%), Kabupaten Dharmasraya dengan nilai investasi sebesar USD 4.557,80 ribu atau sebesar (6,81%) dan Kabupaten Pesisir Selatan dengan nilai investasi sebesar USD 3.993,30 ribu atau sebesar (5,96%).

**Grafik 1.2.**  
**Lima Besar Investasi PMA berdasarkan Lokasi Kabupaten/kota**  
**Tahun 2021**



Berdasarkan Lokasi, realisasi PMDN dapat dilihat pada tabel 1.4 di bawah ini sebagai berikut:

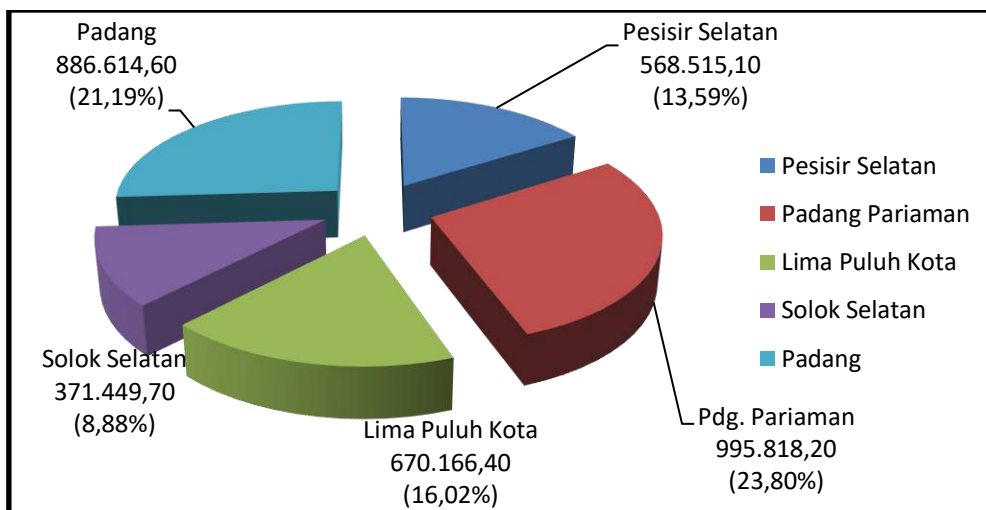
**Tabel 1.4**  
**Realisasi PMDN Berdasarkan Lokasi Kabupaten/Kota**  
**Tahun 2021**

| NO        | LOKASI             | INVESTASI<br>( juta Rp) | %     |
|-----------|--------------------|-------------------------|-------|
| 1         | 2                  | 3                       | 4     |
| <b>I.</b> | <b>Kabupaten</b>   |                         |       |
| 1         | Kepulauan Mentawai | 6.892,80                | 0,16  |
| 2         | Pesisir Selatan    | 568.515,10              | 13,59 |
| 3         | Solok              | 124.454,00              | 2,97  |
| 4         | Sijunjung          | 36.739,30               | 0,88  |
| 5         | Tanah Datar        | 1.728,10                | 0,04  |
| 6         | Padang Pariaman    | 995.818,20              | 23,80 |
| 7         | Agam               | 43.832,20               | 1,05  |
| 8         | Lima Puluh Kota    | 670.166,40              | 16,02 |
| 9         | Pasaman            | 108.876,50              | 2,60  |
| 10        | Solok Selatan      | 371.449,70              | 8,88  |
| 11        | Dharmasraya        | 129.851,80              | 3,10  |
| 12        | Pasaman Barat      | 66.710,00               | 1,59  |

| II.          | Kota           |                     |               |
|--------------|----------------|---------------------|---------------|
| 13           | Padang         | 846.614,60          | 21,19         |
| 14           | Solok          | 23.367,60           | 0,56          |
| 15           | Sawahlunto     | 2.663,50            | 0,06          |
| 16           | Bukittinggi    | 76.324,70           | 1,82          |
| 17           | Padang Panjang | 11.284,20           | 0,27          |
| 18           | Payakumbuh     | 29.346,10           | 0,70          |
| 19           | Pariaman       | 29.079,10           | 0,70          |
| <b>TOTAL</b> |                | <b>4.183.713,90</b> | <b>100,00</b> |

Dari tabel 1.3 diatas, diperoleh informasi bahwa lokasi investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terbanyak lima besar adalah Kabupaten Padang Pariaman dengan nilai investasi sebesar Rp. 995.818,20 juta atau sebesar (23,80%), kemudian disusul dengan Kota Padang dengan nilai investasi sebesar Rp. 886.614,60 juta atau sebesar (21,19%), Kabupaten Lima Puluh Kota dengan nilai investasi sebesar Rp. 670.166,40 juta atau sebesar (16,02%), Kabupaten Pesisir Selatan dengan nilai investasi sebesar Rp. 568.515,10 juta atau sebesar (13,59%) dan Kabupaten Sook Selatan dengan nilai investasi sebesar Rp. 371.449,70 juta atau sebesar (8,88%).

**Grafik 1.3.**  
**Lima Besar Investasi PMDN berdasarkan Lokasi Kabupaten/kota**  
**Tahun 2021**



Capaian indikator kinerja pertumbuhan investasi 5,02% dari yang ditargetkan sebesar 6% yang diukur dengan menggunakan metode pengukuran kinerja pertama dimana hasilnya



diperoleh dari perbandingan realisasi indikator kinerja persentase peningkatan Investasi di Provinsi tahun 2021 dengan tahun 2020, dapat digambarkan dalam tabel 1.5 berikut:

**Tabel 1.5.**  
**Perbandingan Indikator Persentase Pertumbuhan Investasi**  
**Realisasi Tahun 2021 dan 2020 dengan**  
**Target Tahun 2021 dan 2020**

| NO | INDIKATOR KINERJA                            | REALISASI |       | % CAPAIAN KINERJA |         | TARGET |
|----|--|-----------|-------|-------------------|---------|--------|
|    |  | 2021      | 2020  | 2021              | 2020    | 2022   |
| 1  | 2  | 3         | 4     | 5                 | 6       | 7      |
| 1. | Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi | 5,02      | -8,17 | 83,67             | -227,42 | 6      |

Realisasi indikator kinerja Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi tidak tercapai atau dibawah target yang telah ditetapkan dimana capaian indikator kinerjanya sebesar **5,02%**. Dibandingkan dengan tahun 2020, realisasi Indikator Kinerja Tujuan Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi menunjukkan peningkatan yang cukup berarti di tahun 2021, begitupun dengan capaian kinerja dari Realisasi Investasi PMA dan PMDN di Sumatera Barat juga positif dimana terjadi peningkatan di tahun 2021 jika dibandingkan dengan tahun 2020.

Secara absolut, nilai realisasi investasi PMA dan PMDN dari tahun 2020 hingga 2021 selalu mengalami peningkatan, dimana nilai realisasi investasi PMA dan PMDN tahun 2021 sebesar Rp. 5.161.169.300.000,- dan nilai realisasi investasi tahun 2020 sebesar Rp. 4.914.666.160.000,- Pertumbuhan nilai realisasi investasi PMA dan PMDN ini dari tahun ke tahun sangat dipengaruhi oleh kurs pada tahun berjalan serta faktor eksternal lainnya.

Dalam peningkatan investasi, Pemerintah Provinsi Sumatera Barat masih menghadapi hambatan-hambatan sebagai berikut:

1. Banyaknya perusahaan bidang usaha ketenagalistrikan yang belum merealisasikan investasinya karena belum adanya kesepakatan harga pembelian dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sedangkan nilai rencana investasinya cukup besar.
2. Beberapa perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing belum memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengisian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sehingga menyebabkan belum maksimalnya perusahaan yang menyampaikan LKPM.

3. Belum Clear and Cleannya Tanah lokasi untuk berinvestasi., disebabkan tanah di Sumatera Barat pada umumnya tanah ulayat.
4. RTRW Provinsi, Kabupaten dan kota yang belum ramah dengan investasi.
5. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan.
6. Keterbatasan pengetahuan pelaku usaha atas perizinan secara online melalui OSS dan aplikasi perizinan berbasis WEB.
7. Keterbatasan Kuantitas dan kualitas aparatur penyelenggaraan pelayanan perizinan.
8. Adanya Permasalahan lahan yang ada di Sumatera Barat dimana kebanyakan lahan di Sumatera Barat merupakan Tanah ulayat, Tanah kaum dan sebagainya sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk proses penyelesaian permasalahan lahan.
9. Adanya permasalahan Tata Ruang atau Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) sehingga banyak pelaku usaha/Perusahaan PMA/PMDN tidak jadi melanjutkan rencana investasinya dikarenakan tidak ada kesesuaian tata ruang untuk investasi.
10. Sistem Perizinan Online Single Submissin ( OSS ) masih belum sempurna dalam pengembangan sehingga terdapat kendala dalam pelaksanaan perizinan di daerah.

Peningkatan investasi Sumatera Barat tahun 2021 tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan dan juga kerjasama dari berbagai pihak. Adapun upaya yang telah dilakukan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2021 untuk mendorong nilai investasi , diantaranya:

1. Melakukan Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal terhadap perusahaan PMA dan PMDN (Pemantauan, Pengawasan dan Pembinaan)
2. Melakukan Sosialisasi Produk Hukum terkait Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan
3. Melakukan revisi Standar Pelayanan Publik (SPP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Perizinan dan Non Perizinan yang menjadi kewenangan DPM & PTSP Provinsi Sumatera Barat
4. Peningkatan Pelayanan Perizinan dan Mengupayakan Tim Teknis yang ada di OPD Teknis agar berada di PTSP
5. Melakukan Pemetaan Potensi dan Peluang Investasi diseluruh Kabupaten/Kota se Sumatera Barat

Sedangkan strategi kedepannya untuk meningkatkan pertumbuhan investasi di Sumatera Barat, antara lain :

1. Melakukan Bimbingan kepada perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing belum memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam pengisian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) sehingga menyebabkan belum maksimalnya perusahaan yang menyampaikan LKPM dengan membuka Layanan Pendampingan dan Konsultasi Pengisian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LaKon LKPM).
2. Mendorong Pemerintah Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Nagari untuk Menyusun Produk Hukum dan Aturan Teknis Yang Mengatur Pemanfaatan Tanah Ulayat untuk Penanaman Modal.
3. Mendorong Provinsi, Kabupaten/Kota untuk melakukan revisi RTRW Yang Terbuka terhadap investasi.
4. Mempercepat Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung dalam penyelenggaraan pelayanan perizinan.
5. Meningkatkan pengetahuan pelaku usaha atas perizinan secara online melalui OSS dan aplikasi perizinan berbasis WEB lewat pendampingan dalam menggunakan aplikasi serta sosialisasi terkait Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan.
6. Meningkatkan Kuantitas dan kualitas aparatur penyelenggaraan pelayanan perizinan.

Terkait dengan anggaran program / kegiatan yang mendukung peningkatan Investasi pada tahun anggaran 2021 realisasi pencapaian target kinerja keuangan dan fisik, seperti tampak pada tabel berikut:

**Tabel 1.6.**  
**Anggaran Program dan Kegiatan serta Realisasi dan Persentase**

| NO | PROGRAM / KEGIATAN  | REALISASI S/D DESEMBER 2021 |           |                        |   |                |       |  |
|----|---|-----------------------------|-----------|------------------------|---|----------------|-------|--|
|    |   | Fisik (%)                   |           |                        | Keuangan  |                |       |  |
|    |   | TARGET                      | REALISASI | CAPAIA<br>N<br>KINERJA | PAGU<br>ANGGARAN<br>SETELAH<br>PERUBAHAN<br>(Rp.) | Rp.            | %     |  |
| 1  | 2   | 4                           | 5         | 6                      | 7   | 8              | 9     |  |
|    | URUSAN PEMERINTAH WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR |                             |           |                        |   |                |       |  |
|    | URUSAN PEMERINTAH BIDANG PENANAMAN MODAL                            |                             |           | 106,95                 | 13.784.638.020                                    | 13.250.817.448 | 96,13 |  |
| 01 | PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI               |                             |           | 101%                   | 8.795.971.034                                     | 8.317.733.957  | 94,56 |  |
| A  | PERENCANAAN, PENGANGGARAN DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH     |                             |           | 100%                   | 229.297.000                                       | 228.557.799    | 99,68 |  |

|           |   |                      |                      |               |                      |                      |              |
|-----------|---|----------------------|----------------------|---------------|----------------------|----------------------|--------------|
| 1         | PENYEDIAAN DOKUMEN PERENCANAAN PERANGKAT DAERAH   | 11 dokumen           | 11 dokumen           | 100%          | 163.436.000          | 163.055.697          | 9,77         |
| 2         | KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN IKHTISAR REALISASI KINERJA SKPD                           | 3 dokumen            | 3 dokumen            | 100%          | 15.861.000           | 15.630.112           | 8,54         |
| 3         | EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH   | 4 dokumen            | 4 dokumen            | 100%          | 50.000.000           | 49.871.990           | 99,74        |
| <b>B</b>  | <b>ADMINISTRASI KEUANGAN PERANGKAT DAERAH</b>   |                      |                      | <b>100%</b>   | <b>6.049.877.056</b> | <b>5.747.416.919</b> | <b>95,00</b> |
| 1         | PENYEDIAAN GAJI DAN TUNJANGAN ASN   | 12 bulan             | 12 bulan             | 100%          | 5.745.958.020        | 5.464.089.032        | 95,09        |
| 2         | PENYEDIAAN ADMINISTRASI PELAKSANAAN TUGAS ASN   | 13 orang             | 13 orang             | 100%          | 249.779.036          | 229.567.500          | 91,91        |
| 3         | KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN AKHIR TAHUN SKPD   | 1 dokumen            | 1 dokumen            | 100%          | 21.736.000           | 21.536.800           | 99,08        |
| 4         | KOORDINASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BULANAN/TRIWULAN/SEMESTERAN SKPD                                     | 13 dokumen           | 13 dokumen           | 100%          | 32.404.000           | 32.223.587           | 99,44        |
| <b>C</b>  | <b>ADMINISTRASI BARANG MILIK DAERAH PADA PERANGKAT DAERAH</b>   |                      |                      | <b>100%</b>   | <b>14.000.000</b>    | <b>10.118.950</b>    | <b>72,28</b> |
|           | REKONSILIASI DAN PENYUSUNAN LAPORAN BARANG MILIK DAERAH PADA SKPD   | 2 laporan            | 2 laporan            | 100%          | 14.000.000           | 10.118.950           | 72,28        |
| <b>D</b>  | <b>ADMINISTRASI KEPEGAWAJAN PERANGKAT DAERAH</b>  |                      |                      | <b>100%</b>   | <b>141.155.978</b>   | <b>139.771.332</b>   | <b>99,02</b> |
| 1         | PENGADAAN PAKAIAN DINAS BERSERTA ATRIBUT KELENGKAPANNYA   | 54 stel              | 54 stel              | 100%          | 37.200.000           | 37.000.000           | 99,46        |
| 2         | BIMBINGAN TEKNIS IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  | 44 orang             | 44 orang             | 100%          | 103.955.978          | 102.771.332          | 98,86        |
| <b>E</b>  | <b>ADMINISTRASI UMUM PERANGKAT DAERAH</b>   |                      |                      | <b>100%</b>   | <b>775.594.133</b>   | <b>768.655.258</b>   | <b>99,11</b> |
| 1         | PENYEDIAAN KOMPONEN INSTALASI LISTRIK/PENERANGAN BANGUNAN KANTOR  | 16 jenis             | 16 jenis             | 100%          | 85.917.000           | 85.618.500           | 99,65        |
| 2         | PENYEDIAAN PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KANTOR  | 21 unit              | 21 unit              | 100%          | 147.250.000          | 144.075.000          | 97,84        |
| 3         | PENYEDIAAN BAHAN LOGISTIK KANTOR  | 47 jenis             | 47 jenis             | 100%          | 70.764.000           | 70.382.600           | 99,46        |
| 4         | PENYEDIAAN BARANG CETAKAN DAN PENGGANDAAN   | 9 jenis              | 9 jenis              | 100%          | 35.000.000           | 34.835.041           | 99,53        |
| 5         | PENYEDIAAN BAHAN BACAAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  | 5 media              | 5 media              | 100%          | 19.680.000           | 17.160.000           | 87,20        |
| 6         | PENYELENGGARAAN RAPAT KOORDINASI DAN KONSULTASI SKPD  | 1 dokumen            | 1 dokumen            | 100%          | 416.983.133          | 416.584.117          | 99,90        |
| <b>F</b>  | <b>PENGADAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>   |                      |                      | <b>100%</b>   | <b>68.762.800</b>    | <b>64.475.000</b>    | <b>93,76</b> |
|           | PENGADAAN MEBEL   | 12 unit              | 12 unit              | 100%          | 68.762.800           | 64.475.000           | 93,76        |
| <b>G</b>  | <b>PENYEDIAAN JASA PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>   |                      |                      | <b>106%</b>   | <b>1.062.280.067</b> | <b>914.119.729</b>   | <b>86,05</b> |
| 1         | PENYEDIAAN JASA SURAT MENYURAT  | 300 surat            | 358 surat            | 119%          | 7.703.000            | 23.867.668           | 86,16        |
| 2         | PENYEDIAAN JASA KOMUNIKASI SUMBER DAYA AIR DAN LISTRIK  | 41500 kwh/3 rek telp | 41501 kwh/3 rek telp | 100%          | 212.969.500          | 158.568.331          | 74,46        |
| 3         | PENYEDIAAN JASA PELAYANAN UMUM KANTOR   | 19 orang             | 19 orang             | 100%          | 821.607.567          | 731.683.730          | 89,06        |
| <b>F</b>  | <b>PEMELIHARAAN BARANG MILIK DAERAH PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH</b>                                      |                      |                      | <b>100%</b>   | <b>455.004.000</b>   | <b>444.618.970</b>   | <b>9772%</b> |
| 1         | PENYEDIAAN JASA PEMELIHARAAN, BIAYA PEMELIHARAAN, PAJAK DAN PERIZINAN KENDARAAN DINAS OPERASIONAL ATAU LAPANGAN | 11 kendaraan         | 11 kendaraan         | 100%          | 255.000.000          | 247.221.320          | 96,95        |
| 2         | PEMELIHARAAN MEBEL  | 11 unit              | 11 unit              | 100%          | 25.000.000           | 23.883.000           | 95,53        |
| 3         | PEMELIHARAAN/REHABILITASI GEDUNG KANTOR DAN BANGUNAN LAINNYA  | 1 unit               | 1 unit               | 100%          | 115.020.000          | 115.012.850          | 99,99        |
| 4         | PEMELIHARAAN/REHABILITASI SARANA DAN PRASARANA PENDUKUNG GEDUNG KANTOR ATAU BANGUNAN LAINNYA                    | 76 unit              | 76 unit              | 100%          | 59.984.000           | 58.501.800           | 97,53        |
| <b>02</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN IKLIM PENANAMAN MODAL</b>   |                      |                      | <b>100%</b>   | <b>581.772.675</b>   | <b>572.592.059</b>   | <b>98,42</b> |
| <b>A</b>  | <b>PEMBUATAN PETA POTENSI INVESTASI PROVINSI</b>  |                      |                      | <b>100%</b>   | <b>581.772.675</b>   | <b>572.592.059</b>   | <b>98,42</b> |
| 1         | PENYEDIAAN PETA POTENSI DAN PELUANG USAHA PROVINSI  | 1 sistem             | 1 sistem             | 100%          | 581.772.675          | 572.592.059          | 98,42        |
| <b>03</b> | <b>PROGRAM PROMOSI PENANAMAN MODAL</b>  |                      |                      | <b>100%</b>   | <b>632.068.000</b>   | <b>627.365.871</b>   | <b>99,26</b> |
| <b>A</b>  | <b>PENYELENGGARAAN PROMOSI PENANAMAN MODAL YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH PROVINSI</b>                          |                      |                      | <b>100%</b>   | <b>632.068.000</b>   | <b>627.365.871</b>   | <b>99,26</b> |
| 1         | PENYUSUNAN STRATEGI PROMOSI PENANAMAN MODAL KEWENANGAN PROVINSI   | 1 pertemuan          | 1 pertemuan          | 100%          | 138.000.000          | 137.909.851          | 99,93        |
| 2         | PELAKSANAAN KEGIATAN PROMOSI PENANAMAN MODAL KEWENANGAN PROVINSI  | 3 event              | 3 event              | 100%          | 494.068.000          | 489.456.020          | 99,07        |
| <b>04</b> | <b>PROGRAM PELAYANAN PENANAMAN MODAL</b>  |                      |                      | <b>140,70</b> | <b>2.874.240.186</b> | <b>2.853.635.159</b> | <b>99,28</b> |

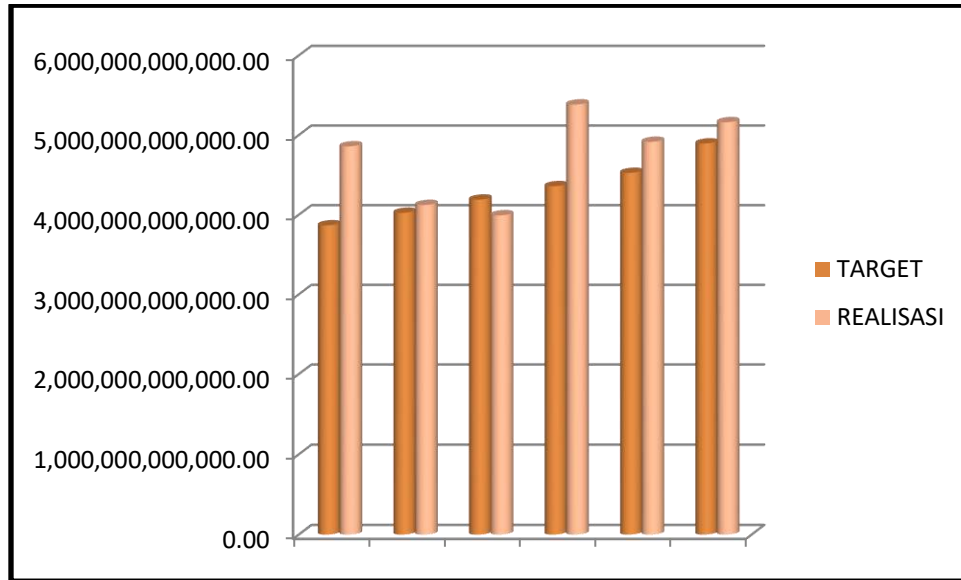
|    |  |                    |                    |        |               |               |       |
|----|--|--------------------|--------------------|--------|---------------|---------------|-------|
| A  | <b>PENANAMAN MODAL YANG RUANG LINGKUPNYA LINTAS DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>  |                    |                    | 140,70 | 2.874.240.186 | 2.853.635.159 | 99,28 |
| 1  | PENYEDIAAN PELAYANAN TERPADU PERIZINAN DAN NON PERIZINAN BERBASIS SISTEM PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA TERINTEGRASI SECARA ELEKTRONIK | 1800 izin/non izin | 2240 izin/non izin | 124,44 | 881.165.000   | 872.718.539   | 99,04 |
| 2  | PEMANTAUAN PEMENUHAN KOMITMEN PERIZINAN DAN NON PERIZINAN PENANAMAN MODAL  | 3,40               | 3,32               | 97,65  | 170.050.000   | 167.517.440   | 98,51 |
| 3  | PENYEDIAAN LAYANAN KONSULTASI DAN PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN TERPADU PERIZINAN DAN NON PERIZINAN            | 10 pengaduan       | 20 pengaduan       | 200%   | 1.823.025.186 | 1.813.399.180 | 99,47 |
| 05 | <b>PROGRAM PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL</b>  |                    |                    | 100%   | 821.100.375   | 800.113.902   | 97,44 |
| A  | <b>PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL YANG MENJADI KEWENANGAN DAERAH PROVINSI</b>  |                    |                    | 100%   | 821.100.375   | 800.113.902   | 97,44 |
| 1  | KOORDINASI DAN SINKRONISASI PEMANTAUAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL   | 8 UMKM             | 8 UMKM             | 100,00 | 70.800.000    | 70.665.654    | 99,81 |
| 2  | KOORDINASI DAN SINKRONISASI PEMBINAAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL  | 14 kali            | 14 kali            | 100,00 | 504.251.875   | 483.525.448   | 95,89 |
| 3  | KOORDINASI DAN SINKRONISASI PENGAWASAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL   | 23 UMKM            | 23 UMKM            | 100,00 | 246.048.500   | 245.922.800   | 99,95 |

|               |   |           |           |         |               |               |       |
|---------------|---|-----------|-----------|---------|---------------|---------------|-------|
| 06            | <b>PROGRAM PENGELOLAAN DATA DAN SISTEM INFORMASI PENANAMAN MODAL</b>  |           |           | 100%    | 79.485.750    | 79.376.500    | 99,86 |
| A             | <b>URUSAN PENGELOLAAN DATA DAN INFORMASI PERIZINAN DAN NON PERIZINAN PENANAMAN MODAL YANG TERINTEGRASI PADA TINGKAT DAERAH PROVINSI</b>                         |           |           | 100%    | 79.485.750    | 79.376.500    | 99,86 |
| 1             | PENGOLAHAN, PENYAJIAN DAN PEMANTAUAN DATA DAN INFORMASI PERIZINAN DAN NON PERIZINAN BERBASIS SISTEM PELAYANAN PERIZINAN BERUSAHA TERINTEGRASI SECARA ELEKTRONIK | 1 dokumen | 1 dokumen | 100%    | 79.485.750    | 79.376.500    | 99,86 |
| <b>JUMLAH</b> |   |           |           | 106,95% | 3.784.638.020 | 3.250.817.448 | 96,13 |

**PERBANDINGAN KINERJA  
REALISASI INVESTASI TOTAL**

| NO | TAHUN | INVESTASI                    |                              | CAPAIAN %      |
|----|-------|------------------------------|------------------------------|----------------|
|    |       | TARGET                       | REALISASI                    |                |
| 1  | 2     | 3                            | 4                            | 5              |
| 1  | 2016  | 3.866.606.740.000,00         | 4.857.768.040.000,00         | 125,63 %       |
| 2  | 2017  | 4.023.623.522.000,00         | 4.122.261.980.000,00         | 102,45 %       |
| 3  | 2018  | 4.189.452.550.000,00         | 3.992.546.000.000,00         | 95,30 %        |
| 4  | 2019  | 4.358.000.000.000,00         | 5.383.354.000.000,00         | 123,53 %       |
| 5  | 2020  | 4.525.000.000.000,00         | 4.914.666.060.000,00         | 108,61 %       |
| 6. | 2021  | 4.894.000.000.000,00         | 5.161.169.300.000,00         | 105,46 %       |
|    |       | <b>25.856.682.812.000,00</b> | <b>28.431.765.380.000,00</b> | <b>109,96%</b> |

**Grafik 1.4**  
**Total Realisasi Investasi**  
**( 2016 – 2021 )**

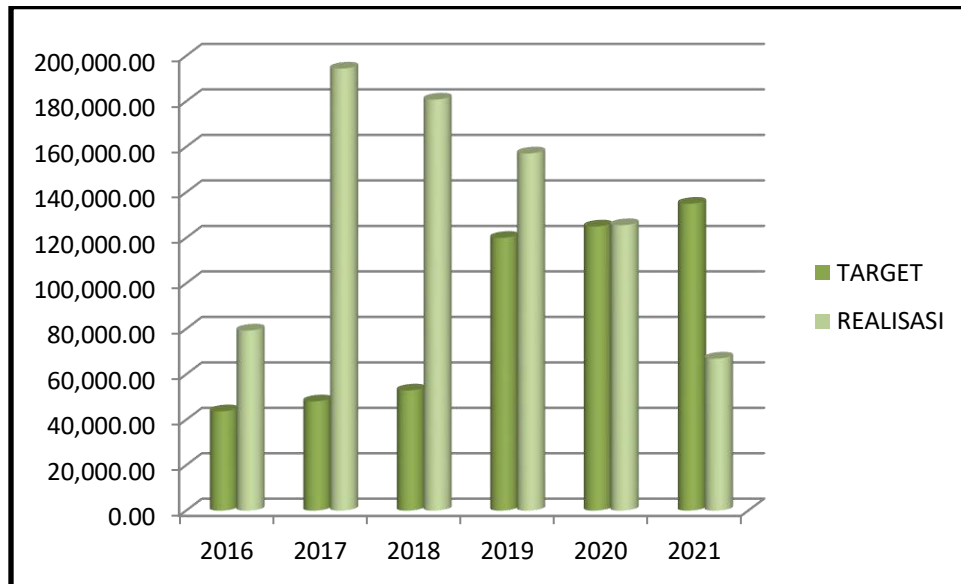


Berdasarkan Tabel dan grafik diatas terlihat bahwa nilai realisasi Investasi PMA dan PMDN tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup bagus sebesar 105,46% atau sebesar Rp. 5.161.169.300.000,- dari yang ditargetkan sebesar Rp. 4.894.000.000.000,-. Nilai realisasi investasi PMA dan PMDN tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 246.503.240.000,- atau sebesar 5,02%. Sedangkan Capaian Kinerja Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN tahun 2021 dibandingkan dengan Capaian Kinerja Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 13,54%, dimana Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDNnya sebesar Rp. 5.161.169.300.000,-

**PERBANDINGAN KINERJA REALISASI KINERJA**  
**( ribu US \$ )**

| NO           | TAHUN | INVESTASI PMA     |                   | CAPAIAN %       |
|--------------|-------|-------------------|-------------------|-----------------|
|              |       | TARGET            | REALISASI         |                 |
| 1            | 2     | 3                 | 4                 | 5               |
| 1            | 2016  | 43.729,75         | 79.268,10         | 181,27 %        |
| 2            | 2017  | 48.102,73         | 194.425,20        | 404,19 %        |
| 3            | 2018  | 52.913,00         | 180.799,70        | 341,69 %        |
| 4            | 2019  | 120.000,00        | 157.113,90        | 130,93 %        |
| 5            | 2020  | 125.000,00        | 125.589,40        | 100,47 %        |
| 6            | 2021  | 135.000,00        | 66.949,00         | 49,59 %         |
| <b>TOTAL</b> |       | <b>524.745,48</b> | <b>804.145,30</b> | <b>153,24 %</b> |

**Grafik 1.5**  
Perbandingan Realisasi Investasi PMA  
( 2016 – 2021 )

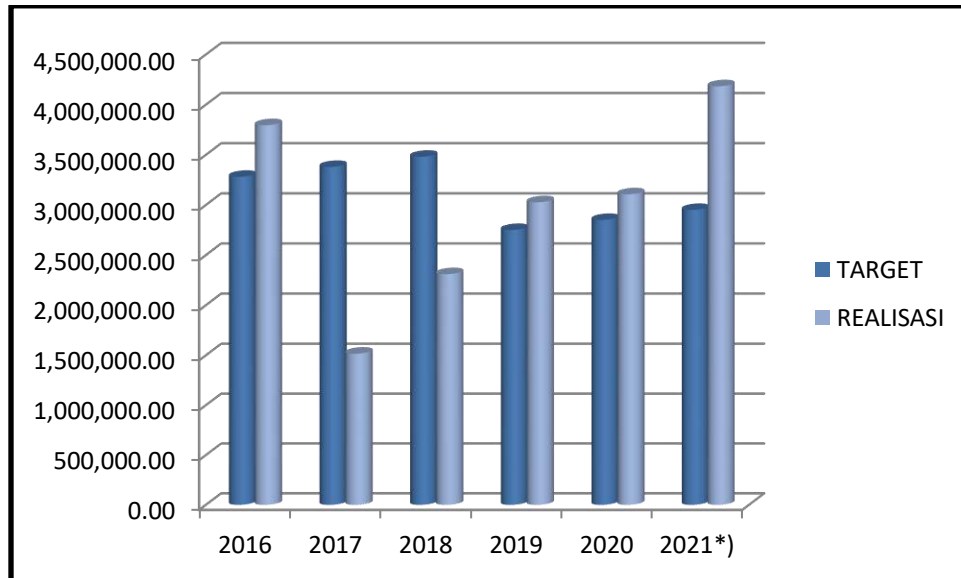


Berdasarkan Tabel dan grafik diatas terlihat bahwa nilai realisasi Investasi PMA tahun 2021 sebesar 49,59% atau sebesar 66.949,00 (ribu US \$) dari yang ditargetkan sebesar 135.000,- (ribu US \$). Nilai realisasi investasi PMA tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 58.640,40 (ribu US \$) atau sebesar 46,69%. Sedangkan Capaian Kinerja Nilai Realisasi Investasi PMA tahun 2021 dibandingkan dengan Capaian Kinerja Nilai Realisasi Investasi tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 50,88%, dimana Nilai Realisasi Investasi PMA nya sebesar 66.949,00 (ribu US \$).

**PERBANDINGAN REALISASI KINERJA PMDN  
( juta Rp. )**

| NO           | TAHUN  | INVESTASI PMDN |               | CAPAIAN % |
|--------------|--------|----------------|---------------|-----------|
|              |        | TARGET         | REALISASI     |           |
| 1            | 2      | 3              | 4             | 5         |
| 1            | 2016   | 3.280.628,00   | 3.795.575,50  | 144,72    |
| 2            | 2017   | 3.379.046,35   | 1.516.964,30  | 44,89     |
| 3            | 2018   | 3.480.418,35   | 2.309.449,50  | 57,50     |
| 4            | 2019   | 2.750.000,00   | 3.026.645,80  | 110,06    |
| 5            | 2020   | 2.850.000,00   | 3.106.178,70  | 108,99    |
| 6.           | 2021*) | 2.950.000,00   | 4.183.713,90  | 141,82    |
| <b>TOTAL</b> |        | 18.690.092,70  | 17.937.906,70 | 95,98     |

**Grafik 1.6**  
**Perbandingan Realisasi Investasi PMDN**  
**( 2016 – 2021 )**



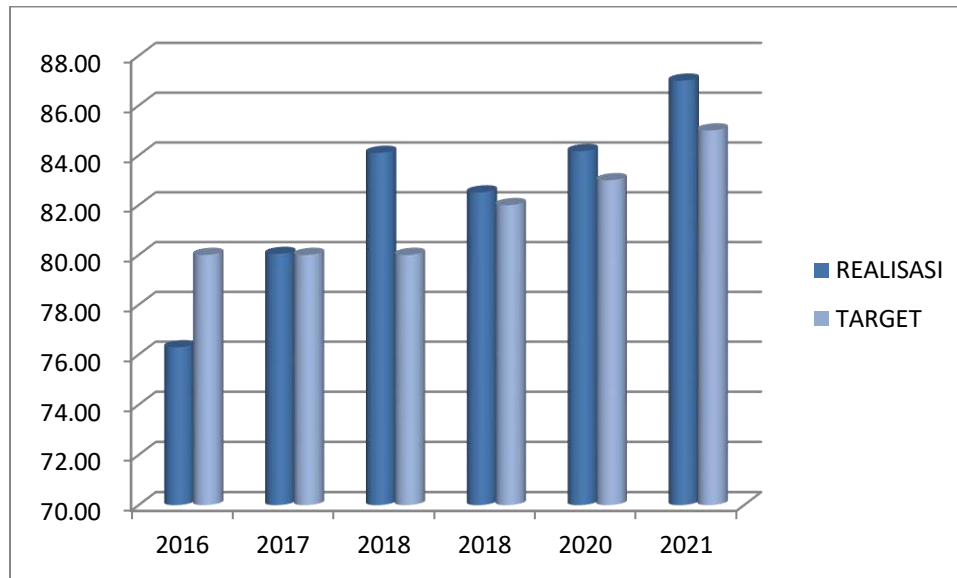
Berdasarkan Tabel dan grafik diatas terlihat bahwa nilai realisasi Investasi PMDN tahun 2021 sebesar 141,82% atau sebesar Rp. 4.183.713,90,- (juta) dari yang ditargetkan sebesar Rp. 2.950.000,- (juta). Nilai realisasi investasi PMDN tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.233.713,90 (juta) atau sebesar 41,82%. Sedangkan Capaian Kinerja Nilai Realisasi Investasi PMDN tahun 2021 dibandingkan dengan Capaian Kinerja Nilai Realisasi Investasi tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 32,83%, dimana Nilai Realisasi Investasi PMDN nya sebesar Rp. 5.161.169,30 (juta).

**PERBANDINGAN KINERJA REALISASI**  
**PERSENTASE PERIZINAN YANG DITERBITKAN TEPAT WAKTU**

| NO | TAHUN | PERSENTASE PERIZINAN YANG DITERBITKAN TEPAT WAKTU |           | CAPAIAN % |
|----|-------|---|-----------|-----------|
|    |       | TARGET  | REALISASI |           |
| 1  | 2     | 3   | 4         | 5         |
| 1  | 2016  | 80,00 %   | 76,29 %   | 95,36 %   |
| 2  | 2017  | 80,00 %   | 80,04 %   | 100,05 %  |
| 3  | 2018  | 80,00 %   | 84,10 %   | 105,13 %  |
| 4  | 2019  | 82,00 %   | 82,51 %   | 100,62 %  |
| 5  | 2020  | 83,00 %   | 84,17 %   | 101,41 %  |
| 6  | 2021  | 85,00 %   | 87,00 %   | 102,35 %  |



**Grafik 1.7**  
Perbandingan Persentase  
Perizinan Yang Diterbitkan Tepat Waktu  
( 2016 – 2021)

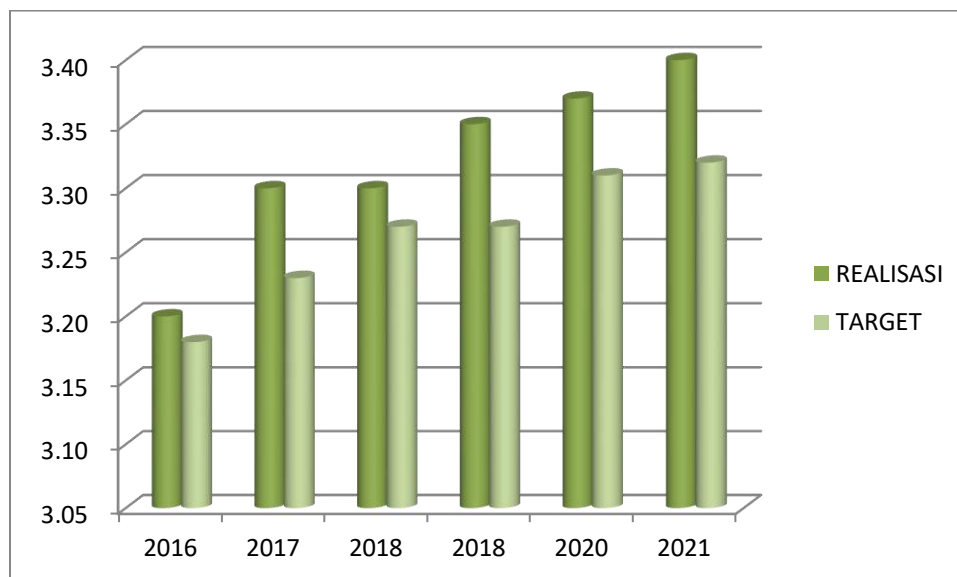


Berdasarkan Tabel dan grafik diatas terlihat bahwa Persentase Perizinan Yang Diterbitkan Tepat Waktu tahun 2021 sebesar 87% dari yang ditargetkan sebesar 85%. Persentase Perizinan Yang Diterbitkan Tepat Waktu tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 2%. Sedangkan Capaian Kinerja Persentase Perizinan Yang Diterbitkan Tepat Waktu tahun 2022 dibandingkan dengan Capaian Kinerja Persentase Perizinan Yang Diterbitkan Tepat Waktu tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,94% ( nol koma Sembilan puluh empat persen).

#### PERBANDINGAN KINERJA REALISASI IKM

| NO | TAHUN | INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) |           | CAPAIAN % |
|----|-------|----------------------------------|-----------|-----------|
|    |       | TARGET                           | REALISASI |           |
| 1  | 2     | 3                                | 4         | 5         |
| 1  | 2016  | 3,20                             | 3,18      | 99,38     |
| 2  | 2017  | 3,30                             | 3,23      | 98,48     |
| 3  | 2018  | 3,30                             | 3,27      | 99,09     |
| 4  | 2019  | 3,35                             | 3,27      | 97,61     |
| 5  | 2020  | 3,37                             | 3,31      | 98,22     |
| 6  | 2021  | 3,40                             | 3,32      | 97,65     |

**Grafik 1.8**  
Perbandingan Indek Kepuasan Masyarakat (IKM)  
( 2016 – 2021 )

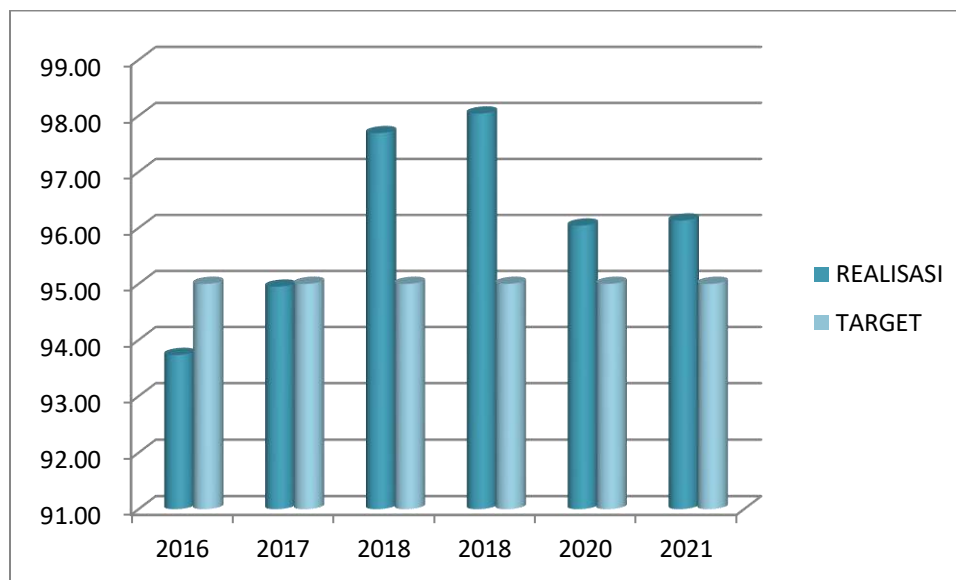


Berdasarkan Tabel dan grafik diatas terlihat bahwa hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2021 sebesar 3,32 dengan nilai 83,02 dari yang ditargetkan sebesar 3,40 dengan nilai 82,60. Hasil pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,02%. Sedangkan Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2021 dibanding kandingan Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 0,57% ( nol koma lima puluh tujuh persen).

#### PERBANDINGAN KINERJA REALISASI KEUANGAN

| NO | TAHUN | PERSENTASE CAPAIAN KEUANGAN PELAKSANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN |           | CAPAIAN % |
|----|-------|--|-----------|-----------|
|    |       | TARGET   | REALISASI |           |
| 1  | 2     | 3  | 4         | 5         |
| 1  | 2016  | 95,00 %  | 93,73%    | 98,66 %   |
| 2  | 2017  | 95,00 %  | 94,90 %   | 99,89 %   |
| 3  | 2018  | 95,00 %  | 97,69 %   | 102,83 %  |
| 4  | 2019  | 95,00 %  | 98,04 %   | 103,20 %  |
| 5  | 2020  | 95,00 %  | 96,04 %   | 101,09 %  |
| 6  | 2021  | 95,00 %  | 96,13 %   | 101,19 %  |

**Grafik 1.10**  
**Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan**  
**Keuangan**  
**( 2016 – 2021 )**



Berdasarkan Tabel dan grafik diatas terlihat bahwa hasil pengukuran capaian kinerja keuangan tahun 2021 sebesar 96,13% dari yang ditargetkan sebesar 95%. Hasil pengukuran kinerja keuangan tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,09%. Sedangkan Capaian kinerja keuangan tahun 2021 dibandingkan dengan Capaian kinerja keuangan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,19% ( nol koma sembilan belas persen).

**PERBANDINGAN REALISASI KINERJA**  
**AKUNTABILITAS KINERJA SKPD**  
**TAHUN 2016 - 2021**

| NO | TAHUN | PERSENTASE CAPAIAN NILAI AKUNTABILITAS KINERJA SKPD |            | CAPAIAN % |
|----|-------|---|------------|-----------|
|    |       | TARGET  | REALISASI  |           |
| 1  | 2     | 3   | 4          | 5         |
| 1  | 2016  | B   | B          | 100 %     |
| 2  | 2017  | B   | B          | 100 %     |
| 3  | 2018  | BB  | BB         | 100 %     |
| 4  | 2019  | BB (72)   | BB (72,78) | 100,79 %  |
| 5  | 2020  | BB (75)   | BB (77,53) | 101,08 %  |
| 6  | 2021  | A (80)  | A (80)     | 100 %     |

**Tabel  
Table**

1

**Realisasi Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja dari Proyek PMDN Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Barat, 2020**  
**Actual Investment and Labour Absorption of Domestic Capital Investment Project by Industrial Origin in Sumatera Barat Province, 2021**

|              | Lapangan Usaha<br><i>Industry</i>   | Jumlah Proyek<br><i>Number of Project</i> | Investasi<br><i>Investment</i><br>(000.000 Rupiah) | Tenaga Kerja<br><i>Labour</i> |              |
|--------------|---|---|--|-------------------------------|--------------|
|              |   |   |  | Indonesia<br>(4)              | Asing<br>(5) |
|              | (1)   | (2)                                       | (3)  | (4)                           | (5)          |
| <b>I</b>     | <b>Sektor Primer/Primer Sector</b>  | <b>57</b>                                 | <b>634 400.60</b>                                  | <b>505</b>                    | <b>0</b>     |
|              | 1. Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Corps and Plantations</i>                             | 30  | 564 641  | 418                           | 0            |
|              | 2. Peternakan/ <i>Livestock</i>   |   | ...  | ...                           | 0            |
|              | 3. Kehutanan/ <i>Forestry</i>   | 2   | 3 152  | ...                           | 0            |
|              | 4. Perikanan/ <i>Fishery</i>  |   | ...  | ...                           | 0            |
|              | 5. Pertambangan/ <i>Mining</i>  | 25  | 66 608   | 87                            | 0            |
| <b>II</b>    | <b>Sektor Sekunder/Secondary Sector</b>   | <b>73</b>                                 | <b>796 729.20</b>                                  | <b>620</b>                    | <b>0</b>     |
|              | 1. Industri makan   | 25  | 354 867  | 424                           | 0            |
|              | 2. Industri tekstil   | ...                                       | ...  | ...                           | 0            |
|              | 3. Industri barang dari kulit dan alas kaki   | 1   | 1 075  | ...                           | 0            |
|              | 4. Industri kayu  | 4   | 4 959  | 5                             | 0            |
|              | 5. Industri kertas dan percetakan   | 1   | ...  | 13                            | 0            |
|              | 6. Industri kimia dan farmasi   | 7   | 15 260   | 48                            | 0            |
|              | 7. Industri karet dan plastik   | 5   | 355 342  | 10                            | 0            |
|              | 8. Industri mineral non logam   | 11  | 51 384   | 43                            | 0            |
|              | 9. Industri logam, mesin dan elektronika  | 2   | 3 539  | 30                            | 0            |
|              | 10. Industri instrumen kedokteran, presisi, optik dan jam                                       | 12  | 9 932  | 37                            | 0            |
|              | 11. Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya                                   | 0   | ...  | ...                           | 0            |
|              | 12. Industri lainnya  | 5   | 370  | 10                            | 0            |
| <b>III</b>   | <b>Sektor Tersier/Tersier Sector</b>  | <b>417</b>                                | <b>2 752 584.10</b>                                | <b>3 833</b>                  | <b>0</b>     |
|              | 1. Listrik, Gas dan Air Bersih<br><i>Electricity, Gas and Water Supply</i>                      | 35  | 618 414  | 908                           | 0            |
|              | 2. Konstruksi/ <i>Construction</i>  | 39  | 1048 363   | 339                           | 0            |
|              | 3. Perdagangan dan Reparasi<br><i>Trade and Reparation</i>                                      | 175                                       | 77 545   | 1                             | 0            |
|              | 4. Hotel dan Restoran<br><i>Hotel and Restaurant</i>  | 36  | 253 809  | 117                           | 0            |
|              | 5. Transportasi, Gudang dan Komunikasi<br><i>Transport, Warehouse and Communication</i>         | 25  | 397 353  | 350                           | 0            |
|              | 6. Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran<br><i>Housing, Industrial Estate and Offices</i> | 44  | 74 090   | 87                            | 0            |
|              | 7. Jasa Lainnya/Others Services   | 63  | 283 010  | 104                           | 0            |
|              |   |   |  | 928                           | 0            |
| Jumlah/Total | 2021  | 547                                       | 4 183 713.90                                       | 4 958                         | 0            |
|              | 2020  | 237                                       | 3 106 178.70                                       | 4 604                         | 5            |
|              | 2019  | 175                                       | 3 026 645.80                                       | 7 828                         | 1            |
|              | 2018  | 142                                       | 2 309 449.60                                       | 2 080                         | 3            |
|              | 2017  | 122                                       | 1 516 964.30                                       | 2 782                         | 33           |

**Tabel**  
**Table**

.2

**Realisasi Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja Proyek PMDN Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat, 2021**  
**Actual Investment and Labour Absorption of Domestic Capital Investment Project by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2021**

|                          | Kabupaten/Kota<br>Regency/Municipality | Jumlah Proyek<br>Number of<br>Project | Investasi<br>Investment<br>(000.000 Rupiah) | Tenaga Kerja<br>Labour |       |
|--------------------------|--|---------------------------------------|---|------------------------|-------|
|                          |  |                                       |   | Indonesia              | Asing |
|                          | (1)                                    | (2)                                   | (3)   | (4)                    | (5)   |
| <b>Kabupaten/Regency</b> |  |                                       |   |                        |       |
| 1.                       | Kep. Mentawai                          | 7                                     | 6 893                                       | 13                     | 0     |
| 2.                       | Pesisir Selatan                        | 34                                    | 568 515                                     | 944                    | 0     |
| 3.                       | Solok                                  | 20                                    | 124 454                                     | 371                    | 0     |
| 4.                       | Sijunjung                              | 37                                    | 36 739                                      | 109                    | 0     |
| 5.                       | Tanah Datar                            | 8                                     | 1 728                                       | 93                     | 0     |
| 6.                       | Padang Pariaman                        | 16                                    | 995 818                                     | 118                    | 0     |
| 7.                       | Agam                                   | 21                                    | 43 832                                      | 273                    | 0     |
| 8.                       | Lima Puluh Kota                        | 41                                    | 670 166                                     | 386                    | 0     |
| 9.                       | Pasaman                                | 19                                    | 108 877                                     | 141                    | 0     |
| 10.                      | Solok Selatan                          | 13                                    | 371 450                                     | 45                     | 0     |
| 11.                      | Dharmasraya                            | 45                                    | 129 852                                     | 268                    | 0     |
| 12.                      | Pasaman Barat                          | 13                                    | 66 710                                      | 154                    | 0     |
| <b>Kota/Municipality</b> |  |                                       |   |                        |       |
| 1.                       | Padang                                 | 183                                   | 886 615                                     | 1 563                  | 0     |
| 2.                       | Solok                                  | 20                                    | 23 368                                      | 44                     | 0     |
| 3.                       | Sawahlunto                             | 18                                    | 2 664                                       | 69                     | 0     |
| 4.                       | Bukittinggi                            | 6                                     | 76 325                                      | 110                    | 0     |
| 5.                       | Padang Panjang                         | 16                                    | 11 284                                      | 90                     | 0     |
| 6.                       | Payakumbuh                             | 9                                     | 29 346                                      | 106                    | 0     |
| 7.                       | Pariaman                               | 21                                    | 29 079                                      | 61                     | 0     |
| <b>Jumlah/Total</b>      |  |                                       |   |                        |       |
|                          | 2021                                   | 547                                   | 4 183 713.90                                | 4 958                  | 0     |
|                          | 2020                                   | 237                                   | 3 106 178.70                                | 4 604                  | 5     |
|                          | 2019                                   | 175                                   | 3 026 645.80                                | 7 828                  | 1     |
|                          | 2018                                   | 142                                   | 2 309 449.60                                | 2 080                  | 3     |
|                          | 2017                                   | 122                                   | 1 516 964.30                                | 2 782                  | 33    |

Sumber : DPM dan PTSP Provinsi Sumatera Barat

Source : Regional Investment Coordinating Board of Sumatera Barat Province

**Tabel 3**  
**Table**

**Realisasi Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja dari Proyek PMA Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Barat, 2021**  
**Actual Investment and Labour Absorption of Foreign Capital Investment Project by Industrial Origin in Sumatera Barat Province, 2021**

|              | Lapangan Usaha<br><i>Industry</i>  | Jumlah Proyek<br><i>Number of Project</i> | Investasi<br><i>Investment</i><br>(000 US\$) | Tenaga Kerja<br><i>Labour</i> |              |
|--------------|--|---|--|-------------------------------|--------------|
|              |  |   |  | Indonesia<br>(4)              | Asing<br>(5) |
|              | (1)  | (2)                                       | (3)  | (4)                           | (5)          |
| <b>I</b>     | <b>Sektor Primer/Primer Sector</b>   | <b>16</b>                                 | <b>2 764.10</b>                              | <b>1 688</b>                  | <b>3</b>     |
| 1.           | Tanaman Pangan dan Perkebunan/ <i>Food Corps and Plantations</i>                             | 14  | 2 726  | 1 688                         | 3            |
| 2.           | Peternakan/ <i>Livestock</i>   | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 3.           | Kehutanan/ <i>Forestry</i>   | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 4.           | Perikanan/ <i>Fishery</i>  | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 5.           | Pertambangan/ <i>Mining</i>  | 2   | 39   | 0                             | 0            |
| <b>II</b>    | <b>Sektor Sekunder/Secondary Sector</b>  | <b>26</b>                                 | <b>39 609.40</b>                             | <b>662</b>                    | <b>13</b>    |
| 1.           | Industri makan   | 21  | 17 755                                       | 414                           | 5            |
| 2.           | Industri tekstil   | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 3.           | Industri barang dari kulit dan alas kaki   | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 4.           | Industri kayu  | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 5.           | Industri kertas dan percetakan   | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 6.           | Industri kimia dan farmasi   | 4   | 20 628                                       | 94                            | 8            |
| 7.           | Industri karet dan plastik   | 1   | 1 227  | 154                           | 0            |
| 8.           | Industri mineral non logam   | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 9.           | Industri logam, mesin dan elektronika  | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 10.          | Industri instrumen kedokteran, presisi, optik dan jam  | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 11.          | Industri kendaraan bermotor dan alat transportasi lainnya                                    | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 12.          | Industri lainnya   | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| <b>III</b>   | <b>Sektor Tersier/Tersier Sector</b>   | <b>31</b>                                 | <b>24 575.70</b>                             | <b>63</b>                     | <b>12</b>    |
| 1.           | Listrik, Gas dan Air Bersih<br><i>Electricity, Gas and Water Supply</i>                      | 5   | 8 717  | 9                             | 0            |
| 2.           | Konstruksi/ <i>Construction</i>  | 0   | 0  | 0                             | 0            |
| 3.           | Perdagangan dan Reparasi<br><i>Trade and Reparation</i>                                      | 5   | 69   | 16                            | 12           |
| 4.           | Hotel dan Restoran<br><i>Hotel and Restaurant</i>  | 3   | 785  | 0                             | 0            |
| 5.           | Transportasi, Gudang dan Komunikasi<br><i>Transport, Warehouse and Communication</i>         | 6   | 14 533                                       | 16                            | 0            |
| 6.           | Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran<br><i>Housing, Industrial Estate and Offices</i> | 5   | 381  | 0                             | 0            |
| 7.           | Jasa Lainnya/Others Services   | 7   | 90   | 22                            | 0            |
| Jumlah/Total | 2021   | 73  | 66 949.20                                    | 2 413                         | 28           |
|              | 2020   | 69  | 125 589.40                                   | 873                           | 23           |
|              | 2019   | 77  | 157 113.90                                   | 7 140                         | 46           |
|              | 2018   | 81  | 180 799.70                                   | 3 198                         | 43           |
|              | 2017   | 53  | 194 425.20                                   | 404                           | 42           |

Sumber : DPM dan PTSP Provinsi Sumatera Barat

Source : Regional Investment Coordinating Board of Sumatera Barat Province

**Tabel**  
**Table**

4

**Realisasi Investasi dan Penyerapan Tenaga Kerja dari Proyek PMA Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Barat, 2021**  
**Actual Investment and Labour Absorption of Foreign Capital Investment Project by Regency/Municipality in Sumatera Barat Province, 2021**

| Kabupaten/Kota<br>Regency/Municipality | Jumlah Proyek<br>Number of<br>Project | Investasi<br>Investment<br>(000 US\$) | Tenaga Kerja<br>Labour |       |    |
|--|---------------------------------------|---------------------------------------|------------------------|-------|----|
|  |                                       |                                       | Indonesia              | Asing |    |
| (1)                                    | (2)                                   | (3)                                   | (4)                    | (5)   |    |
| <b>Kabupaten/Regency</b>               |                                       |                                       |                        |       |    |
| 1. Kep. Mentawai                       | 9                                     | 1 158                                 | 19                     | 0     |    |
| 2. Pesisir Selatan                     | 5                                     | 3 993                                 | 22                     | 0     |    |
| 3. Solok                               | 1                                     | 75                                    | 0                      | 0     |    |
| 4. Sijunjung                           | 0                                     | 0                                     | 0                      | 0     |    |
| 5. Tanah Datar                         | 0                                     | 0                                     | 0                      | 0     |    |
| 6. Padang Pariaman                     | 4                                     | 114                                   | 76                     | 14    |    |
| 7. Agam                                | 5                                     | 1 240                                 | 177                    | 5     |    |
| 8. Lima Puluh Kota                     | 3                                     | 708                                   | 0                      | 2     |    |
| 9. Pasaman                             | 1                                     | 84                                    | 0                      | 0     |    |
| 10. Solok Selatan                      | 3                                     | 9 342                                 | 1 813                  | 1     |    |
| 11. Dharmasraya                        | 5                                     | 4 558                                 | 0                      | 0     |    |
| 12. Pasaman Barat                      | 13                                    | 7 052                                 | 1                      | 0     |    |
|  |                                       | 0.00                                  | 0                      | 0     |    |
| <b>Kota/Municipality</b>               |                                       |                                       |                        |       |    |
| 1. Padang                              | 20                                    | 38 325                                | 286                    | 6     |    |
| 2. Solok                               | 0                                     | 0                                     | 0                      | 0     |    |
| 3. Sawahlunto                          | 0                                     | 0                                     | 0                      | 0     |    |
| 4. Padang Panjang                      | 0                                     | 295                                   | 12                     | 0     |    |
| 5. Bukittinggi                         | 4                                     | 0                                     | 0                      | 0     |    |
| 6. Payakumbuh                          | 0                                     | 0                                     | 0                      | 0     |    |
| 7. Pariaman                            | 0                                     | 6                                     | 7                      | 0     |    |
| Jumlah/Total                           | 2021                                  | 73                                    | 66 949.00              | 2 413 | 28 |
|  | 2020                                  | 69                                    | 125 589.40             | 873   | 23 |
|  | 2019                                  | 77                                    | 157 113.90             | 7 140 | 46 |
|  | 2018                                  | 81                                    | 180 799.70             | 3 198 | 43 |
|  | 2017                                  | 53                                    | 194 425.20             | 404   | 42 |

Sumber : DPM dan PTSP Provinsi Sumatera Barat

Source : Regional Investment Coordinating Board of Sumatera Barat Province

**Tabel**  
**Table**

5

**Perkembangan Realisasi Investasi PMDN dan PMA di Sumatera Barat, 2013-2021**  
**Actual Investment of Domestic and Foreign Capital Investment in Sumatera Barat, 2013-2021**

| TAHUN<br>Year | INVESTASI/Investment  |   |
|---------------|---|---|
|               | Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)<br>Domestic Capital Investment (000.000 Rp) | Penanaman Modal Asing (PMA)<br>Foreign Capital Investment (000 US \$) |
| (1)           | (2)   | (4)   |
| 2013          | 873 761.90  | 136 121.43  |
| 2014          | 1 233 021.83  | 29 568.14   |
| 2015          | 3 185 073.82  | 39 754.32   |
| 2016          | 3 795 575.50  | 79 268.10   |
| 2017          | 1 516 964.30  | 194 425.20  |
| 2018          | 2 309 449.60  | 180 799.70  |
| 2019          | 3 026 645.80  | 157 113.90  |
| 2020          | 3 106 178.70  | 125 589.40  |
| 2021          | 4.183.713.90  | 66.949.00   |

Sumber : DPM dan PTSP Provinsi Sumatera Barat

Source : Regional Investment Coordinating Board of Sumatera Barat Province





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 PENGUKURAN TARGET KINERJA TAHUN 2021

| NO | SASARAN STRATEGIS                                  | INDIKATOR KINERJA                                 | TARGET KINERJA    | REALISASI         | % CAPAIAN |
|----|--|---|-------------------|-------------------|-----------|
| 1  | 2  | 3   | 4                 | 5                 | 6         |
| 1. | Meningkatnya Realisasi Investasi di Sumatera Barat | Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN            |                   |                   |           |
|    |  | - Total ( Rp. )                                   | 4,894,000,000,000 | 5,161,169,300,000 | 105.46    |
| 2. | Meningkatnya Kualitas Pelayanan Satu Pintu         | Persentase Perizinan Yang Diterbitkan Tepat Waktu | 85                | 87.00             | 102.35    |
|    |  | Indeks Kepuasan Masyarakat ( IKM )                | 3.40              | 3.32              | 97.65     |
| 3. | Meningkatnya Tata Kelola Organisasi                | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja              | BB (80)           | BB (79,39)        | 99.24     |

*Catt 1. 1 US \$ = Rp. 14.600,- ( Berdasarkan Realisasi Triwulan 4 press release Kementerian Investasi dan BKPM RI )*

| NO           | PROGRAM   | ANGGARAN                 | REALISASI                | % CAPAIAN    |
|--------------|---|--------------------------|--------------------------|--------------|
| 1            | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah                  | 8,795,971,034.00         | 8,317,733,957.00         | 94.56        |
| 2            | Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal                    | 581,772,675.00           | 572,592,059.00           | 98.42        |
| 3            | Program Promosi Penanaman Modal                               | 632,068,000.00           | 627,365,871.00           | 99.26        |
| 4            | Program Pelayanan Penanaman Modal                             | 2,874,240,186.00         | 2,853,635,159.00         | 99.28        |
| 5            | Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal              | 821,100,375.00           | 800,113,902.00           | 97.44        |
| 6            | Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal | 79,485,750.00            | 79,376,500.00            | 99.86        |
| <b>TOTAL</b> |   | <b>13,784,638,020.00</b> | <b>13,250,817,448.00</b> | <b>96.13</b> |



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 PENGUKURAN TARGET KINERJA TAHUN 2021

| NO | SASARAN PEMERINTAH DAERAH          | INDIKATOR KINERJA                            | REALISASI 2020 | TARGET 2021 | REALISASI 2021 | % CAPAI AN |
|----|------------------------------------|--|----------------|-------------|----------------|------------|
| 1  | 2                                  | 3  | 4              | 5           | 6              | 7          |
| 1. | Meningkatnya Pertumbuhan Investasi | Persentase Peningkatan Investasi di Provinsi | -8.71          | 6           | 5.02           | 83.67 %    |

*Catt : 1. 1 US \$ = Rp. 14.600,- ( Berdasarkan Realisasi Triwulan 4 press release Kementerian Investasi dan BKPM RI )*

| NO           | PROGRAM   | ANGGARAN             | REALISASI            | % CAPAI AN   |
|--------------|---|----------------------|----------------------|--------------|
| 1.           | Program Pengembangan Iklim Penanaman Modal                    | 581,772,675          | 572,592,059          | 98.42        |
| 2.           | Program Promosi Penanaman Modal                               | 632,068,000          | 627,365,871          | 99.26        |
| 3.           | Program Pelayanan Penanaman Modal                             | 2,874,240,186        | 2,853,635,159        | 99.28        |
| 4.           | Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal              | 821,100,375          | 800,113,902          | 97.44        |
| 5.           | Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal | 79,485,750           | 79,376,500           | 99.86        |
| <b>TOTAL</b> |   | <b>4,988,666,986</b> | <b>4,933,083,491</b> | <b>98.89</b> |



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PENGUKURAN TARGET KINERJA TAHUN 2021

**Persentase Pertumbuhan Investasi**

$$= \frac{5.161.169.300.000,- - 4.914.666.060.000,-}{4.914.666.060.000,-} \times 100\%$$

$$= \frac{246.503.240.000}{4.914.666.060.000} \times 100\%$$

= 5.02%

**Meningkatnya Kinerja Organisasi**

= Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja

= A

= 100.00%

*Catt* : 1. 1 US \$ = Rp. 14.600,- ( Berdasarkan Realisasi Triwulan 4 press release Kementerian Investasi dan BKPM RI )



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
REALISASI INVESTASI TAHUN 2021

| NO | SASARAN STRATEGIS                                  | INDIKATOR KINERJA                      | TARGET KINERJA    | REALISASI         | %<br>CAPAIAN |
|----|--|--|-------------------|-------------------|--------------|
| 1  | 2  | 3                                      | 4                 | 5                 | 6            |
| 1. | Meningkatnya Realisasi Investasi di Sumatera Barat | Nilai Realisasi Investasi PMA dan PMDN |                   |                   |              |
|    |  | - Total ( Rp. )                        | 4,894,000,000,000 | 5,161,169,300,000 | 105.46       |
|    |  |  |                   |                   |              |

Catt : 1. 1 US \$ = Rp. 14.600,- ( Berdasarkan Realisasi Triwulan 4 press release Kementerian Investasi dan BKPM RI )